

Judul manuskrip (font: Cambria; 15pt; bold; align left) untuk disubmit pada Jurnal AcTion

Title of manuscript (font: Cambria; 15pt; italic; Align Left) to be submitted in AcTion journal

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua¹, Penulis Ketiga², Penulis Keempat³

¹Afiliasi penulis pertama dan E-mail.

²Afiliasi penulis kedua dan E-mail.

³Afiliasi penulis ketiga dan E-mail.

⁴Afiliasi penulis pertama dan E-mail.

*Korespondensi:

Dibubuhkan tanda bintang, dan disertakan afiliasi secara lengkap. Termasuk alamat, kota, provinsi, negara. Pada bagian akhir disertakan E-mail koresponden.

Riwayat Artikel:

Diterima tanggal 7 Februari 2019;
Direvisi tanggal 21 Maret 2019; Disetujui
tanggal 10 April 2019; Dipublikasi
tanggal 1 Juni 2019.

Penerbit:



Politeknik Kesehatan Aceh
Kementerian Kesehatan RI

© The Author(s). 2019 **Open Access**



Artikel ini telah
didistribusikan
berdasarkan atas
ketentuan Licensi Internasional Creative
Commons Attribution 4.0

Abstract

The abstract should be formally structured and prepared in English with a maximum of 200 words for clinical and community research articles and systematic review or meta analysis; for case reports, brief communications, and narrative reviews, the abstract should not be structured formally and should not exceed a maximum of 150 words. Abstracts should be concise and precise with enough information, highlighting the points and importance of the article. It is necessary to convey the research objectives in general and with specific scope. Methods should provide clarity about how, why, and when the study was done. The methods section should include the selection of the design, sampel or participants, materials and equipment used. All statistical methods used should be described in detail in the methods section of the manuscript. Results, in the results section, data should be presented in a concise and precise way, either in figures or tables, but not the same finding in a figure and a table. The finaly, used a conclusion from implications of the research results found? The linkage results of this study with any problems or gaps identified.

Keywords: Keywords, second word, third word

Abstrak

Bagian latar belakang, abstrak ditulis mengacu pada model IMRAD dan tidak melebihi dari 200 kata, menggunakan font **Cambria** 10pt. Bagian utama sebuah abstrak merupakan pernyataan masalah atau keinginan meneliti (*Motivation or Statement of Problem*). Mengapa kita tertarik dengan masalah tersebut. Apa kesenjangan yang ada dalam penelitian ini secara praktik, teori, keilmuan atau seni? Perlu disampaikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum dan berusaha tidak terlalu luas. Desain dan metode yang bagaimana digunakan dalam penelitian. Apa yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data? Apakah melakukan wawancara? Pengamatan? Eksperimen? Apa teknik prosedur atau kerangka teori atau metode yang digunakan? Serta bagaimana prosedur pengolahan data dan analisis statistik. Bagian hasil, maka perlu disampaikan hasil apa yang ada setelah melakukan prosedur secara lengkap? Apa yang peneliti pelajari, temukan atau ciptakan dari penelitian. Bagian akhir, yaitu kesimpulan merupakan implikasi dari hasil kegiatan penelitian yang ditemukan? Hubungkan hasil yang ditemukan dengan masalah atau kesenjangan yang ditemukan.

Kata Kunci: Kata kunci, kata kedua, kata ketiga

Pendahuluan

Pendahuluan atau *introduction* merupakan unsur-unsur yang harus disampaikan pada bagian pembuka suatu manuskrip, yang mengandung pengantar kenapa kita melakukan

penelitian, hipotesis serta penting disampaikan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat diakhir bagian Pendahuluan (Sager & Ndi-Kimbi, 1995). Panjang pendahuluan sekitar 2-3 halaman.

Manuskrip ditulis menggunakan MS Word 6.0 atau lebih. Jika Anda menggunakan aplikasi lain, Anda dapat mengikuti petunjuk seperti di template ini. Semua materi disetiap halaman harus sesuai dengan format halaman A4 dengan dimensi 21 x 29.7 cm (8,27" x 11,29"), batas atas 2.8 cm (1.1") dan batas bawah 2 cm (0.79"). Batas kiri dan batas kanan adalah 2 cm (0.79"). Isi artikel atau teks harus didalam dua kolom ukuran 7,6 cm columns dengan pemisah antar kolom 0,8 cm. Manuskrip diketik dalam 1,0 spasi menggunakan font **Cambria** 11pt. Manuskrip yang disubmit mempunyai batas halaman minimal 7 halaman serta maksimal 12 halaman.

Menurut Schönenfeld (2011), dalam memperkenalkan kepada pembaca kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sehingga hanya mengutip kepustakaan sebelumnya yang memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian ini (*gap analysis*) (Noorizadeh-Honami & Chalak, 2018). Kutipan kepustakaan mengacu ke format *American Psychological Association* (APA) 7th edition (Appelbaum et al., 2018), dan sebaiknya menggunakan aplikasi atau Reference Manager seperti Mendeley, EndNote, Zotero, ReadCube.

Selain itu, perlu menyatakan tentang pentingnya penelitian tersebut, mengapa perlu dilakukan penelitian ini. Kemukakan hal yang bersifat baru (*novelty*) dari penelitian (Meloncon & Frost, 2015). Bagian akhir dari pendahuluan yaitu menyampaikan pernyataan tentang tujuan dari penelitian yang merupakan bagian terpenting dalam Pendahuluan (Boudah, 2019).

Metode

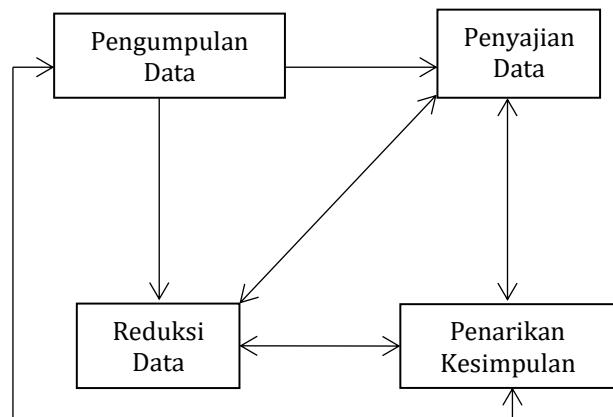
Metode suatu kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian yang paling penting dan paling kritis dalam suatu manuskrip ilmiah.

Pada bagian ini, seseorang penulis harus menjelaskan apa, secara benar, yang telah dikerjakan dalam penelitian ini yang meliputi desain, sampling dan tekniknya (contoh penulisan rumus sampel dan keterangan menggunakan font **Cambria** 9pt; rata kiri), bagaimana pengumpulan data dilakukan, prosedur pengolahan data serta tahapan analisis dan uji statistik yang digunakan.

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)}\}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan:

- n : Besar sampel
- P_1 : Proporsi kelompok berisiko
- P_2 : Proporsi kelompok tanpa risiko
- $Z_{1-\alpha}$: Tingkat kemaknaan dua arah
- $Z_{1-\beta}$: Kekuatan uji studi yang diinginkan



Gambar 1. Contoh gambar atau ilustrasi (Miles & Huberman, 1992)

Bagian ini, dalam penulisan draft naskah, merupakan bagian yang paling mudah, dan biasanya merupakan bagian yang pertama kali ditulis dalam draft sebuah manuskrip. Jika menggunakan skema ataupun gambar dapat dilihat pada contoh berikut. Gambar dalam sebuah manuskrip diupayakan tidak lebih dari 4 gambar.

Secara umum, unsur-unsur yang pada bagian Metode yaitu desain dan rancangan percobaan, tempat dan waktu, sampel dan teknik pengambilan sampel, bahan dan alat (untuk penelitian eksperimen), variabel yang diuji, cara pengumpulan dan pengolahan data, model statistik, prosedur kerja penelitian (untuk penelitian eksperimen), dan etik penelitian (Levitt et al., 2018).

Hasil

Penulisan hasil dalam suatu manuskrip yaitu merupakan suatu bagian yang berisi hasil-hasil temuan selama proses pengabdian secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai.

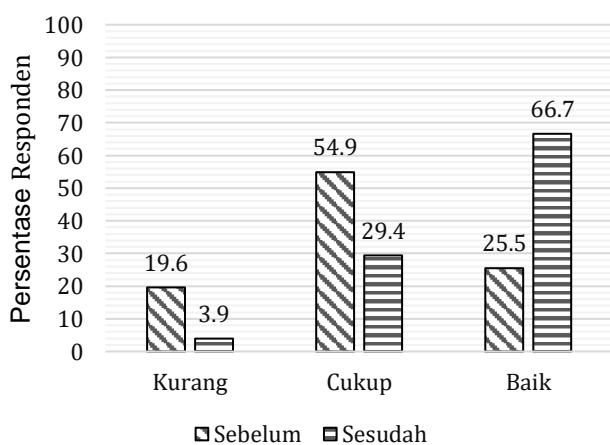
Hasil yang diperoleh disajikan secara ilmiah baik dalam bentuk narasi, tabel maupun grafik. Penggunaan tabel atau gambar dalam sebuah manuskrip diupayakan tidak lebih dari 4

tabel atau gambar. Berikut contoh penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Contoh penyajian data dalam bentuk tabel dan ilustrasi (Chahyanto et al., 2019)

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan	
	Responden	p-value
	Nilai α 5%	
Umur	>0,05	0,952
Pendidikan	<0,05	0,000
Pekerjaan	>0,05	0,614
Lama menjadi kader	>0,05	0,051

Sedangkan penyajian data dalam bentuk gambar sedikit berbeda dengan bentuk tabel, keterangan gambar berada di bawah gambar yang bersangkutan menggunakan font **Cambria** 11-point, dan marginnya adalah Justify. Sebaiknya gambar dalam manuskrip tidak berwarna. Sangat disarankan penggunaan warna hitam, putih dan grey. Hal ini terkait dengan pengandaan artikel sehingga dapat memunculkan kesalahan tafsir terhadap gambar atau skema. Apabila penulis memaksa tetap menggunakan gambar berwarna maka harus ada kesepakatan dan perjanjian dengan pihak redaksi Jurnal *Action: Aceh Nutrition Journal*. Berikut contoh penyajian data dalam bentuk gambar.



Gambar 2. Contoh penyajian data dalam bentuk gambar atau ilustrasi (Chahyanto et al., 2019)

Pembahasan

Menurut Levitt et al. (2018), bahwa temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil kegiatan selama proses penelitian yang telah dilaksanaan pada subjek masyarakat yang dilakukan oleh tim.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai (Masic, 2018).

Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan (Makar et al., 2018).

Pada penelitian kuantitatif yang menggunakan desain Eksperimen atau Kuasi Eksperimen, sangat ditekankan untuk disampaikan kelemahan atau keterbatasan dalam studi yang telah dilakukan. Baik dari segi metodologi maupun aplikasi dilapangan.

Kesimpulan

Membuat suatu kesimpulan harus dapat menggambarkan jawaban dari hipotesis dan tujuan peneltian atau temuan ilmiah yang diperoleh .

Bagian kesimpulan bukan berisi perulangan daripada hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sangat memungkinkan, di bagian akhir kesimpulan dapat juga untuk memberikan saran terhadap hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Penulisan kesimpulan berbentuk paragraf dan tidak dituliskan dalam bentuk pointer.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini merupakan bagian khusus mengungkapkan tanda terima kasih kepada berbagai pihak yang dianggap penting terhadap terlaksananya penelitian. Seperti dukungan dana penelitian, kontribusi pengarang, dukungan instansi atau lembaga, dan kontribusi lain yang dianggap perlu.

Daftar Rujukan

- Appelbaum, M., Cooper, H., Kline, R. B., Mayo-Wilson, E., Nezu, A. M., & Rao, S. M. (2018).

- Journal article reporting standards for quantitative research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 3. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1037/amp0000191>
- Boudah, D. J. (2019). *Conducting Educational Research: " Guide to Completing a Thesis, Dissertation, or Action Research Project"*. SAGE Publications, Incorporated.
- Chahyanto, B. A., Pandiangan, D., Aritonang, E. S., & Laruska, M. (2019). Pemberian informasi dasar Posyandu melalui kegiatan penyegaran kader dalam meningkatkan pengetahuan kader di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30867/action.v4i1.119>
- Levitt, H. M., Bamberg, M., Creswell, J. W., Frost, D. M., Josselson, R., & Suárez-Orozco, C. (2018). Journal article reporting standards for qualitative primary, qualitative meta-analytic, and mixed methods research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1037/amp0000151>
- Makar, G., Foltz, C., Lendner, M., & Vaccaro, A. R. (2018). How to Write Effective Discussion and Conclusion Sections. *Clinical Spine Surgery*, 31(8), 345–346. <https://doi.org/doi:10.1097/BSD.0000000000000687>
- Masic, I. (2018). How to Write an Efficient Discussion? *Medical Archives*, 72(4), 306. <https://doi.org/10.5455/medarh.2018.72.306-307>
- Meloncon, L., & Frost, E. A. (2015). Special issue introduction: Charting an emerging field: the rhetorics of health and medicine and its importance in communication design. *Communication Design Quarterly Review*, 3(4), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/2826972.2826973>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Noorizadeh-Honami, L., & Chalak, A. (2018). Comparative Analysis of Architecture Research Article Abstracts Written by Native and Non-native Authors: A Cross-linguistic, Cross-cultural Study. *Theory and Practice in Language Studies*, 8(3), 325–330. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/tpls.0803.08>
- Sager, J. C., & Ndi-Kimbi, A. (1995). The conceptual structure of terminological definitions and their linguistic realisations: A report on research in progress. *Terminology. International Journal of Theoretical and Applied Issues in Specialized Communication*, 2(1), 61–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.1075/term.2.1.04sag>
- Schönenfeld, D. (2011). *Converging evidence: Methodological and theoretical issues for linguistic research* (Vol. 33). John Benjamins Publishing.



FORMULIR BERLANGGANAN

Mohon Registrasi sebagai Pelanggan Jurnal AcTion (*Aceh Nutrition Journal*) :

Nama :

Instansi :

Alamat :
.....

Telp./HP :

: Mahasiswa Rp. 300.000,- / edisi / 1 eks

: Institusi/Pribadi/Umum Rp. 1.500.000,- / edisi / 2 eks

Untuk berlangganan Jurnal AcTion selama 1 tahun (2 nomor) mulai no:
tahun

Biaya langganan Jurnal AcTion dapat ditransferkan ke :

Bank : BNI

Atas nama : Bpk. Agus Hendra AL Rahmad

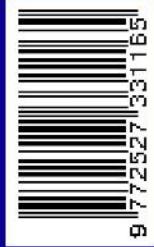
No. Rekening : 0316752953

Bukti transfer di e-mailkan ke : jurnal6121@gmail.com. Informasi lebih lanjut
hubungi Divisi Sirkulasi, Telp. 0651-46126 atau Telp. 0651-46121

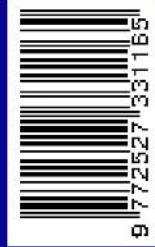
Tanggal Pesanan :
Pelanggan,

(.....)





9 772527 331165



9 772527 331165